SKRIPSI

PERANAN DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KETAPANG DALAM MENGAWASI PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH

(Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri 07 Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang)

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:
Utin Elvina Nova Radika
NIM. E1032211051

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

PERANAN DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KETAPANG DALAM MENGAWASI PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH

(Studi Kasus di Sekolah Dasar Neegeri 07 Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang)

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Ilmu Pemerintahan

Oleh:

Utin Elvina Nova Radika

NIM. E1032211051

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

PERANAN DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KETAPANG

DALAM MENGAWASI PENGGUNAAN DANA

BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH

(Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri 07 Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang)

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Utin Elvina Nova Radika

NIM E1032211051

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dr. S.Y. Pudjianto, M.Si Tanggal:.....

NIP. 196011141987031003

Dosen Pembimbing Pendamping

Bima Sujendra, S.IP, M.Si Tanggal:.....

NIP. 198805072014041002

HALAMAN PENGESAHAN

PERANAN DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN KETAPANG DALAM MENGAWASI PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri 07 Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang)

Oleh:
Utin Elvina Nova Radika
Nim. E1032211051

Di pertahankan di : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal : Senin, 08 September 2025
Waktu : 15.00 WIB - Selesai
Tempat : Ruang Sidang 4

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. S.Y. Pudjianto, M.Si	Bima Sujendra, S.IP, M.Si
NIP. 196011141987031003	NIP. 198805072014041002
Penguji Utama	Penguji Pendamping
Drs. Abdul Rahim, M.Si	Herilasti Pujiningsih, M.M
NIP. 196308111990021001	NIP. 196702111987011001

Disahkan oleh :

Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peranan Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang dalam mengawasi penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Negeri 07 Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang. Dana BOS merupakan bantuan pemerintah untuk mendukung operasional pendidikan dasar agar lebih merata, berkualitas, dan terjangkau. Namun penerapan dana BOS rentan terhadap penyalahgunaan akibat lemahnya pengawasan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pengawasan dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang melalui teori pengawasan dari Suwignjo yaitu pengamatan di lapangan, inspeksi langsung, dan pelaporan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi pada Dinas Pendidikan serta SDN 07 Delta Pawan sebagai studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pendidikan melakukan pengawasan penggunaan dana BOS secara langsung ke sekolah, namun frekuensi kunjungan terbatas karena kendala geografis wilayah yang luas dan sulit dijangkau. Pengawasan juga didukung oleh media teknologi informasi. Inspeksi langsung terhadap administrasi, keuangan, dan bukti fisik menjadi kunci dalam mengidentifikasi penyimpangan. Pelaporan dana BOS menjadi instrumen penting untuk menindaklanjuti temuan dengan pembinaan dan pemberian sanksi administratif. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan akses, kurangnya transparansi, dan variasi pemahaman sekolah terhadap juknis, peranan Dinas Pendidikan dalam mengawasi penggunaan dana BOS berjalan efektif dan memberikan dampak positif terhadap pengelolaan dana yang lebih transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pemanfaatan teknologi untuk pengawasan, pembinaan berkelanjutan, serta peningkatan partisipasi masyarakat sebagai upaya memperkuat pengelolaan Dana BOS di Kabupaten Ketapang.

Kata Kunci : Peranan Dinas Pendidikan, Pengamatan dilapangan, Inspeksi Langsung, Pelaporan, Dana Bantuan Operasional Sekolah (Dana BOS)

ABSTRACT

This study examines the role of the Education Office of Ketapang Regency in supervising the use of the School Operational Assistance Fund (BOS) at the Elementary Schools in Delta Pawan District, Ketapang Regency. BOS funds are government assistance aimed at supporting basic educational operations to make education more equitable, quality, and affordable. However, the implementation of BOS funds is vulnerable to misuse due to weak supervision. This study aims to describe and analyze how supervision is conducted by the Ketapang Regency Education Office based on Suwignjo's supervision theory, which includes field observation, direct inspection, and reporting. The research method used is qualitative descriptive with data collection through interviews, observation, and documentation at the Education Office and SDN 07 Delta Pawan as a case study. The results show that the Education Office conducts supervision of BOS fund usage directly at schools, but the frequency of visits is limited due to geographical constraints of the vast and difficult-to-reach area. Supervision is also supported by information technology media. Direct inspection of administration, finance, and physical evidence is key to identifying irregularities. BOS fund reporting is an important instrument to follow up on findings with guidance and administrative sanctions. Despite challenges such as limited access, lack of transparency, and varying levels of schools' understanding of technical guidelines, the role of the Education Office in supervising BOS fund usage runs effectively and positively impacts the management of funds to be more transparent, accountable, and responsible. This study recommends enhancing the use of technology for supervision, ongoing training, and increasing community participation as efforts to strengthen BOS fund management in Ketapang Regency.

***Keywords**: Role of the Education Office, Field Observation, Direct Inspection, Reporting, School Operational Assistance Funds (BOS Funds)*

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Peranan Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang Dalam Mengawasi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri 07 Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang)". Penelitian ini melatarbelakangi peranan Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang dalam mengawasi penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Dasar Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang. Dana BOS merupakan bantuan pemerintah untuk meringankan biaya operasional pendidikan agar pendidikan dasar dapat diakses secara merata dan berkualitas. Pengelolaan dana ini harus diawasi dengan baik agar dana digunakan sesuai petunjuk teknis, transparan, dan akuntabel.

Penelitian ini menggunakan teori pengawasan dari Suwignjo dalam Sururama (2020) yaitu pengawasan terdiri dari indikator pengamatan dilapangan, inspeksi langsung, dan pelaporan. Pengamatan di lapangan untuk melihat kondisi nyata, inspeksi langsung untuk memverifikasi kesesuaian, dan pelaporan untuk mendokumentasikan hasil dan tindak lanjut. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah Kepala Bidang PAUD Dinas Pendidikan, staf Dana BOS, bendahara sekolah, serta orang tua siswa di SDN 07 Delta Pawan sebagai lokasi studi kasus.

Hasil penelitian menunjukkan Dinas Pendidikan melakukan pengawasan dengan tiga indikator utama: pengamatan di lapangan, inspeksi langsung, dan

pelaporan. Pengawasan lapangan dilakukan meski ada kendala geografis yang membatasi frekuensi kunjungan ke sekolah-sekolah terpencil, sehingga pengawasan teknologi seperti aplikasi dan media sosial digunakan sebagai alternatif. Inspeksi dokumen dan bukti fisik dilakukan untuk memastikan penggunaan dana sesuai juknis, dan jika ditemukan penyalahgunaan, dilakukan investigasi, pembinaan, pengembalian dana, dan sanksi administratif. Selain itu, pelaporan yang baik dari sekolah menjadi kunci transparansi.

Namun, masih ditemukan kendala seperti kurangnya transparansi, pelaporan yang tidak lengkap, pemahaman pengelolaan dana yang belum merata, dan partisipasi publik yang terbatas. Orang tua siswa mengetahui keberadaan dana BOS tapi kurang mendapat informasi rinci penggunaan dana tersebut. Oleh sebab itu, sarannya adalah meningkatkan pengawasan lapangan dengan teknologi, memperkuat pelatihan bagi pengelola dana, meningkatkan keterbukaan informasi kepada masyarakat, serta konsistensi pemberian sanksi jika terjadi penyalahgunaan.

Kesimpulannya, peranan Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang dalam mengawasi penggunaan dana BOS di SDN 07 Delta Pawan sudah berjalan efektif dengan pendekatan pengawasan komprehensif, meski ada keterbatasan geografis. Pengawasan ini berkontribusi pada pengelolaan dana yang lebih transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab demi peningkatan kualitas pendidikan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa	: Utin Elvina Nova Radika
Nomor Induk Mahasiswa	: E1032211051
Program Studi	: Ilmu Pemerintahan
Jenjang Studi	: Strata Satu (S-1)

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 08 September 2025

Yang membuat pernyataan

Utin Elvina Nova Radika

NIM. E1032211051

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan"

(QS.Al-Insyirah 94 : 5-6)

"Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan"

(Q.S Al-Mujadalah : 11)

"It will pass, everything you've gone throught it will pass"

(Rachel Vennya)

PERSEMBAHAN

Skripsi yang berjudul "Peranan Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang Dalam Mengawasi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang)" ini penulis persembahkan sebagai bentuk terimakasih kepada :

1. Allah SWT, Terima kasih ya Allah atas segala pertolongan kepada hamba yang lemah ini, terimakasih untuk selalu memberikan hamba kekuatan dan kesehatan, serta kemudahan dan kelancaran dalam proses menyelesaikan tulisan skripsi ini.

2. Untuk Bapak Budi Satrio dan Ibu Rabiatul Adawiyah, kedua orang tua saya yang yang selalu memberikan dukungan penuh kepada saya selama seluruh hidup saya.

Kepada Bapak dan Ibu saya terima kasih atas segala cucuran keringat dan kerja keras yang ditukarkan menjadi sebuah nafkah demi anakmu bisa sampai tingkat ini, dan terima kasih sudah ikhlas bersabar mendukung langkah anakmu yang masih berproses. Untuk Bapak dan Ibu yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa, dan kasih sayang tiada henti. Terima kasih atas segala pengorbanan, dukungan, dan nasihat yang telah diberikan sepanjang perjalanan hidup dan pendidikan ini. Setiap langkah keberhasilan yang saya raih adalah buah dari doa tulus dan cinta tanpa batas dari kalian. Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud bukti dan cinta kasih kepada bapak dan ibu. Andai waktu mengizinkan, saya ingin memeluk dan menyampaikan rasa rindu, terima kasih, serta permohonan maaf. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan kasih sayang-Nya kepada Bapak dan Ibu.

3. Utin Elvina Nova Radika, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Terimakasih sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, terimakasih sudah sekuat ini, dan maaf jika jalan yang diambil membuatmu kesusahan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Saya menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Herlan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
2. Bapak Dr. S.Y Pudjianto, M.Si selaku dosen pembimbing utama dan Bapak Bima Sujendra, S.IP, M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan kemudahan selama proses penyusunan Skripsi.
3. Drs. Abdul Rahim, M.Si, selaku dosen penguji utama dan Herilasti Pujiningsih, M.M selaku dosen penguji pendamping.
4. Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan ilmu dan informasi dalam mengajarkan materi perkuliahan.
6. Kepada sahabat saya Tiara April Lia Ayu Ningtias, Firya Yuliani, Nuraisyah, yang sudah mau menemani penulis dari awal semester, meluangkan waktu, dan memberikan dukungan serta semangat hingga sampai ditahap penyelesaian skripsi ini.

7. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis yang banyak membantu hingga terselesaikannya penyusunan usulan penelitian ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi. Oleh karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan dan perbaikan dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang lebih baik bagi pembaca serta dapat dikembangkan lebih lanjut di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini juga dapat menjadi referensi bagi ilmu pengetahuan.

Pontianak, 08 September 2025
Penulis,

Utin Elvina Nova Radika
E1032211051

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN i
HALAMAN PENGESAHAN ii
ABSTRAK iii
ABSTRACT iv
RINGKASAN SKRIPSI v
PERNYATAAN KEASLIAN vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN viii
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian 13
1.3 Fokus Penelitian 13
1.4 Rumusan Masalah 13
1.5 Tujuan Penelitian 13
1.6 Manfaat Penelitian 14
BAB II 15
TINJAUAN PUSTAKA 15
2.1 Definisi Konsep 15
2.1.1 Konsep Peranan 15
2.1.2 Konsep Dinas Pendidikan 18
2.1.3 Konsep Pengawasan 19
2.1.4 Program Dana BOS 24
2.2 Teori 25
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 30
2.4 Kerangka Pikir Penelitian 31
2.5 Pertanyan Penelitian 33
BAB III 34
METODE PENELITIAN 34

3.1 Jenis Penelitian 34
3.2 Langkah-langkah Penelitian 35
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 35
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 36
3.4.1 Subjek Penelitian 36
3.4.2 Objek Penelitian 37
3.5 Teknik Pengumpulan Data 38
3.6 Instrumen dan Alat Pengumpulan Data 39
3.7 Analisis Data 40
3.7.1 Keabsahan Data 40
3.7.2 Teknik Analisis Data 41
BAB IV 43
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 43
4.1 Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Ketapang 43
4.1.1 Keadaan Geografis 43
4.1.2 Kondisi Demografi 47
4.2 Gambaran Umum Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang 52
4.2.1 Kedudukan Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang 52
4.2.2 Struktur Organisasi 52
4.2.3 Visi Misi Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang 53
4.2.4 Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang 54
BAB V 65
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 65
5.1 Deskripsi Penelitian 65
5.2 Analisis 66
BAB VI 88
PENUTUP 88
6.1 Kesimpulan 88
6.2 Saran 90
6.3 Keterbatasan Penelitian 92
DAFTAR PUSTAKA 93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Beberapa Sekolah Dasar Penerima Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler Di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang 2024.....6

Table 3.1 Tabel Rincian Waktu Penelitian 36

Tabel 4.1 Luas Wilayah dan Jumlah Desa Per Kecamatan di Kabupaten Ketapang 45

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Ketapang (2023) 50

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Ketapang Tahun 2023 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 32

Gambar 4.1 Peta Kabupaten Ketapang Per Kecamatan 44

Gambar 4.2 Persebaran Penduduk di Kabupaten Ketapang Berdasarkan Kecamatan (%) 2023 48

Gambar 4.3. Stuktur Organisasi Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang 53

Gambar 5.1 Kunjungan Ke SDN 07 Delta Pawan 75

Gambar 5.2 Temuan SDN 07 Delta Pawan 2024 82

Gambar 5.3 Bimbingan Teknis (BIMTEK) Jenjang SD Tahun 2024 83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penelitian 96

Lampiran 2. Peranan Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang Dalam Mengawasi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Negeri 07 Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang) 98

Lampiran 3. Hasil Dokumentasi 99

Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup 101

Lampiran 5. Surat Tugas Penelitian 102

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya Pasal 1 ayat (1) dan (2) yaitu ditegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu komponen utama dalam meningkatkan sumber daya manusia suatu negara dan bangsa adalah pendidikan. Salah satu masalah yang selalu digunakan untuk mengukur tingkat kemajuan suatu negara adalah sistem pendidikannya. Oleh karena itu, jika peradaban dan kemajuan ingin dicapai, pendidikan harus ditangani dengan sangat serius.

Pemerintah Daerah Kabupaten Ketapang telah memberikan kewenangan pada Dinas Pendidikan berdasarkan undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa setiap warga negara yang berusia 7-15 tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Pasal 34 ayat 2 menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya, sedangkan dalam ayat (3) menyebutkan bahwa wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat. Konsekuensi dari amanat undang-undang tersebut adalah Pemerintah

dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan pendidikan bagi seluruh peserta didik pada tingkat pendidikan dasar (Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama) serta satuan pendidikan lain yang sederajat.

Dalam Pasal 4 dari Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 112 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Barat, menjelaskan bahwa :

Dinas Pendidikan mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Merumuskan kebijakan teknis dalam bidang pendidikan;
2. Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang pendidikan;
3. Membina dan melaksanakan urusan dibidang pendidikan;
4. Melakukan pembinaan dan pelaksaan tugas dibidang pendidikan;
5. Membina unit pelaksanaan teknis di lingkup tugasnya;
6. Menyelenggarakan urusan penatausahaan dinas pendidikan;
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana tersebut pada Pasal 4, maka Dinas Pendidikan mempunyai fungsi:

1. Perumuskan kebijakan teknis dibidang pendidikan;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintah pelayanan umum Pendidikan;
3. Penyusunan rencana kerja, pemantauan dan evaluasi;
4. Pembinaan dan pelaporan;
5. Penyelenggaraan urusan penatausahaan Dinas Pendidikan; dan

6. Pelaksanaan tugas-tugas lain.

Untuk menjalankan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan tersebut maka berdasarkan PERGUB Kalimantan Barat Nomor 112 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Barat telah ditetapkan uraian tugas dari organisasi Dinas Pendidikan yaitu sebagai berikut:

1. Kepala Dinas Pendidikan;
2. Sekretaris, Membawahi:
    1) Sub Bagian Kepegawaian, Umum Dan Perlengkapan;
    2) Sub Bagian Keuangan;
    3) Sub Bagian Penyusunan Program.
3. Bidang Pengembangan Taman Kanak-Kanak Dan Sekolah Dasar, Membawahi;
    1) Seksi Taman Kanak-Kanak;
    2) Seksi Sekolah Dasar;
    3) Seksi Sarana Dan Prasarana Taman Kanak-Kanak Dan Sekolah Dasar.
4. Bidang Pengembangan Sekolah Menengah, Membawahi:
    1) Seksi Sekolah Menengah Pertama (Smp);
    2) Seksi Sekolah Menengah Atas (Sma)/Sekolah Menengah Kejuruan (Smk);
    3) Seksi Sarana Dan Prasarana Smp/Sma/Smk.
5. Bidang Pengembangan Luar Sekolah, Membawahi:
    1) Seksi Pendidikan Anak Usia Dini (Paud);

2) Seksi Pendidikan Masyarakat (Dikmas).

6. Badan Pengembangan Kesiswaan, Membawahi:
    1) Seksi Kesenian;
    2) Seksi Penjaskes Sekolah;
    3) Seksi Kreativitas Siswa.
7. Unit Pelaksana Teknis Dinas (Uptd);

Kelompok Jabatan Fungsional. Salah satu sub bagian dari Dinas Pendidikan adalah Sub Bagian Keuangan yang tugasnya sebagai berikut:

1) Menyusun dan mendata penggunaan anggaran setiap tahunnya pada setiap bagian dan seksi serta sekolah
2) Melakukan penyusunan Daftar Isian Proyek yang telah disusun Bersama Kepala Dinas
3) Menerima pelaporan penggunaan anggaran yang telah di salurkan bagi setiap sekolah pada kepala dinas
4) **Melakukan pengawasan terhadap penggunaan dari penyaluran anggaran dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada setiap sekolah**

Pemerintah mempunyai kewajiban untuk membiayai pendidikan warga negaranya seperti tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 49 ayat 1, menjelaskan bahwa dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)

pada sektor pendidikan dan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tetap berlanjut di era Presiden Prabowo Subianto. Meskipun pemerintah menerapkan kebijakan efisiensi anggaran, program strategis seperti Dana BOS dan Program Indonesia Pintar (PIP) tidak mengalami pemotongan. Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah, Abdul Mu'ti, menegaskan bahwa alokasi anggaran untuk program-program tersebut tetap sesuai dengan yang telah direncanakan dalam APBN 2025.

Selain itu, pemerintah juga memastikan kelanjutan lima program bantuan sosial utama, termasuk PIP, dengan alokasi anggaran mencapai Rp. 504,7 triliun dalam APBN 2025. Dengan demikian, meskipun ada penyesuaian anggaran di beberapa sektor, Dana BOS tetap dilanjutkan tanpa pemotongan di era Presiden Prabowo.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia (Permendikbudristek) Nomor 63 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pasal 23 ayat 1, besaran alokasi Dana BOS Reguler dihitung berdasarkan besaran satuan biaya Dana BOS Reguler pada masing-masing daerah dikalikan dengan jumlah Peserta Didik.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Dasar Dan Menengah Nomor 8/P/2024 Tentang Satuan Biaya, Penerima Dana, Dan Besaran Alokasi Dana Bantuan Operasional, Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Reguler, Dan Dana Bantuan Operasional, Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Reguler Tahun Anggaran 2025, menjelaskan bahwa besaran Dana Bantuan Operasional

Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini sebesar Rp 650.000, Pendidikan Sekolah Dasar sebesar Rp 1.010.000, Sekolah Menengah Pertama sebesar Rp 1.260.000, Sekolah Menengah Atas sebesar Rp 1.720.000, Sekolah Menengah Kejuruan Rp 1.830.000, Sekolah Luar Biasa sebesar Rp 3.980.000. Maka besaran Dana Bantuan Operasional Sekolah Satuan Pendidikan (BOS) untuk SD di Kabupaten Ketapang sebesar Rp 1.010.000 per siswa.

Tabel 1.1
Daftar Beberapa Sekolah Dasar Penerima Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler Di Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang 2024

No	Nama Sekolah	Siswa	Pagu	Total
1	SD NEGERI 01 DELTA PAWAN	84	Rp1.010.000	Rp84.840.000
2	SD NEGERI 02 DELTA PAWAN	133	Rp1.010.000	Rp134.330.000
3	SD NEGERI 03 DELTA PAWAN	230	Rp1.010.000	Rp232.300.000
4	SD NEGERI 04 DELTA PAWAN	105	Rp1.010.000	Rp106.050.000
5	SD NEGERI 05 DELTA PAWAN	645	Rp1.010.000	Rp651.450.000
6	SD NEGERI 06 DELTA PAWAN	59	Rp1.010.000	Rp59.590.000
7	SD NEGERI 07 DELTA PAWAN	630	Rp1.010.000	Rp636.300.000
8	SD NEGERI 08 DELTA PAWAN	296	Rp1.010.000	Rp298.960.000
9	SD NEGERI 09 DELTA PAWAN	278	Rp1.010.000	Rp280.780.000
10	SD NEGERI 10 DELTA PAWAN	368	Rp1.010.000	Rp371.680.000
11	SD NEGERI 11 DELTA PAWAN	193	Rp1.010.000	Rp194.930.000
12	SD NEGERI 12 DELTA PAWAN	504	Rp1.010.000	Rp509.040.000
13	SD NEGERI 13 DELTA PAWAN	269	Rp1.010.000	Rp271.690.000
14	SD NEGERI 14 DELTA PAWAN	207	Rp1.010.000	Rp209.070.000
15	SD NEGERI 15 DELTA PAWAN	63	Rp1.010.000	Rp63.630.000
16	SD NEGERI 16 DELTA PAWAN	324	Rp1.010.000	Rp327.240.000
17	SD NEGERI 17 DELTA PAWAN	420	Rp1.010.000	Rp424.200.000
18	SD NEGERI 18 DELTA PAWAN	323	Rp1.010.000	Rp326.230.000

19	SD NEGERI 19 DELTA PAWAN	108	Rp1.010.000	Rp109.080.000
20	SD NEGERI 20 DELTA PAWAN	330	Rp1.010.000	Rp333.300.000
21	SD NEGERI 22 DELTA PAWAN	188	Rp1.010.000	Rp189.880.000
22	SD NEGERI 23 DELTA PAWAN	151	Rp1.010.000	Rp152.510.000
23	SD NEGERI 24 DELTA PAWAN	58	Rp1.010.000	Rp58.580.000
24	SD PL. SANTO YOSEF KETAPANG	497	Rp1.010.000	Rp501.970.000
25	SD SANTA MONICA KETAPANG	289	Rp1.010.000	Rp291.890.000
26	SD SWASTA NUR ILAHI KETAPANG	39	Rp1.010.000	Rp39.390.000
27	SD SWASTA SINAR BANGSA	93	Rp1.010.000	Rp93.930.000
28	SD ISLAM HIDAYATURRAHMAN	163	Rp1.010.000	Rp164.630.000
29	SD ISLAM TERPADU PERMATA HATI KETAPANG	210	Rp1.010.000	Rp212.100.000
30	SD IT INSAN MULIA	114	Rp1.010.000	Rp115.140.000
31	SD MAITREYAWIRA	255	Rp1.010.000	Rp257.550.000
33	SD MUHAMMADIYAH 1 KETAPANG	206	Rp1.010.000	Rp208.060.000

Sumber : Website BOS Salur Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang 2024

Sesuai dengan Permendikbud 63 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Teknis atau Juknis BOS Reguler SD, SMP, SMA, SMA Tahun 2021 bahwa Dana BOSP Reguler dapat digunakan untuk membiayai operasional penyelenggaraan Pendidikan di sekolah untuk keperluan berikut ini:

1. Penerimaan Peserta Didik baru

Berikut ini merupakan contoh kegiatan dalam rangka penerimaan peserta didik baru :

1) Penggandaan formulir pendaftaran
2) Penerimaan peserta didik baru
3) Publikasi atau pengumuman penerimaan peserta didik baru

4) Kegiatan pengenalan lingkungan satuan Pendidikan untuk anak dan orang tua
5) Pendataan ulang peserta didik lama
6) Kegiatan lain yang relevan dalam rangka pelaksanaan penerimaan Peserta Didik baru.

2. Pengembangan perpustakaan

Berikut beberapa aspek dalam pengembangan perpustakaan yang dapat dibiayai menggunakan dana BOS regular:

1) Penyediaan buku teks utama dan pendamping termasuk buku digital
2) Penyediaan buku nonteks termasuk buku digital
3) Penyediaan atau pencetakan modul dan perangkat ajar
4) Pembiayaan lain yang relevan dalam rangka pengembangan perpustakaan.

3. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, beberapa hal yang dapat dibiayai dari dana BOS Reguler antara lain:

1) Penyediaan alat pendidikan dan bahan pendukung pembelajaran
2) Biaya untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi
3) Penyediaan aplikasi atau perangkat lunak untuk pembelajaran
4) Kegiatan pembelajaran lain yang relevan dalam rangka menunjang proses pembelajaran.

Sementara untuk pelaksanaan ekstrakurikuler beberapa hal yang dapat dibiayai antara lain:

1) Penyelenggaraan ekstrakurikuler yang sesuai dengan kebutuhan sekolah
2) Pembiayaan dalam rangka mengikuti lomba
3) Pembiayaan lain yang relevan dalam rangka menunjang operasional kegiatan ekstrakurikuler.

4. Pelaksanaan kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran yang dimaksud di antaranya:

1) Penyelenggaraan ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, asesmen nasional
2) Penyelenggaraan survei karakter, asesmen sekolah, asesmen berbasis komputer dan/atau asesmen lainnya
3) Pembiayaan lain yang relevan untuk kegiatan asesmen dan evaluasi pembelajaran di sekolah.

5. Pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah

Adapun contoh pelaksanaan administrasi kegiatan sekolah yang dapat dibiayai dari dana BOS Reguler adalah sebagai berikut.

1) Pengelolaan dan operasional rutin sekolah baik dalam rangka pembelajaran tatap muka dan/atau pembelajaran jarak jauh
2) Pembelian sabun pembersih tangan, cairan disinfektan, masker dan penunjang lainnya
3) Pembiayaan lainnya yang relevan dalam rangka pemenuhan administrasi kegiatan sekolah.

6. Pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan

Kegiatan yang dimaksud dalam rangka pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan antara lain:

1) Pengembangan/peningkatan kompetensi guru dan tenaga kependidikan
2) Pengembangan inovasi terkait konten pembelajaran dan metode pembelajaran
3) Pembiayaan lain yang relevan dalam rangka menunjang pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan.

7. Pembiayaan langganan daya dan jasa

Pembiayaan langganan daya dan jasa yang dimaksud antara lain:

1) Pembiayaan listrik, internet, dan air, penyediaan obat-obatan, peralatan kebersihan atau peralatan kesehatan lainnya dalam rangka menjaga kesehatan Peserta Didik dan pendidik
2) Pembiayaan lain yang relevan dalam rangka pemenuhan kebutuhan daya dan atau jasa Satuan Pendidikan.

8. Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah

Dalam hal pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah kegiatan:

1) Pemeliharaan alat pembelajaran, pemeliharaan alat peraga pendidikan
2) Pembiayaan lain yang relevan dalam rangka pemeliharaan sarana dan prasarana Satuan Pendidikan

9. Penyediaan alat multimedia pembelajaran

Penyediaan alat multimedia pembelajaran seperti percetakan atau pengadaan modul, penyusunan modul, dan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. Penyediaan alat multimedia bisa juga untuk pengadaan

alat keterampilan, bahan praktik, komputer desktop dan/atau laptop yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu juga mencakup pengadaan alat multimedia lainnya yang relevan dalam rangka menunjang pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

10. Penyelenggaraan kegiatan peningkatan kompetensi keahlian

Hal yang dimaksudkan disini dapat berupa kegiatan yang relevan dalam rangka meningkatkan kompetensi keahlian satuan pendidikan.

11. Penyelenggaraan kegiatan dalam mendukung keterserapan lulusan

Hal yang dimaksudkan disini dapat berupa kegiatan yang relevan dalam rangka mendukung keterserapan lulusan.

12. Pembayaran honor

Untuk pembayaran honor dapat digunakan paling banyak 50% dari keseluruhan jumlah alokasi Dana BOS Reguler yang diterima oleh Satuan Pendidikan. Pembayaran honor dapat diberikan kepada guru berstatus bukan aparatur sipil negara, tercatat pada Dapodik, memiliki nomor unik pendidik dan tenaga kependidikan, dan belum mendapatkan tunjangan profesi guru.

Di Kecamatan Delta Pawan terdapat 6 kasus yang terjadi di tahun 2023 tetapi di Periksa di tahun 2024, diantaranya 5 sekolah diperiksa oleh Dinas Pendidikan dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), 1 sekolah diperiksa langsung oleh Kemendikbudristek. Pada penelitian ini, penulis memilih SDN 07 Delta Pawan sebagai lokasi yang untuk diteliti. Berikut hasil temuan dari pemeriksaan penyalahgunaan penggunaan Dana BOS di SDN 07 Delta Pawan :

1. Terdapat saldo kas tunai bendahara yang belum disetorkan ke rekening BOS sekolah sebesar Rp 5.323.334.17
2. Terdapat belanja yang tidak sesuai Juknis :
    a. BNU 108-117 Rp 6.290.000.00
    b. BNU 120 Rp 3.145.000.00
3. Terdapat belanja yang tidak diyakini kebenarannya dikarenakan membeli dalam jumlah banyak namun tidak dapat membuktikan foto pembelian serta tidak ada kartu persediaan guna mengontrol barang habis pakai
    1. BNU 117-121 Rp 35.000.000.00
    2. BNU 126-127 Rp 33.759.000.00
    3. BNU 130-136 Rp 12.815.000.00
    4. BNU 269 Rp 4.660.000.00
    5. BNU 275-276 Rp 4.680.000.00
4. Terdapat belanja makan minum dimana bon pembelian tidak ada Cap toko yaitu BNU 219 Rp 1.260.000.00.
5. Jumlah anggaran yang digunakan tidak sesuai dengan Juknis sebesar Rp 9.303.000.

Kebijakan pemerintah dengan memberi bantuan dana BOS rawan terjadi penyelewengan dan ketidakefektifan manajemen dana BOS akan tetapi kebijakan dana BOS selama ini kurang dapat menekan penyelewengan dalam pengelolaannya. Penyelewengan dana BOS di tingkat sekolah sepertinya telah menjadi fenomena. Salah satu sebabnya adalah rendahnya transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaannya.

Sehubungan dengan hal ini peneliti ingin meneliti tentang Pengawasan Dinas Pendidikan pada Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri 07 Kelurahan Sampit Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih banyak pengelolaan Dana BOS yang tidak sesuai dengan kebijakan.
2. Lemahnya pengawasan dari Dinas Pendidikan dalam menjaga keefektifan penggunaan Dana BOS.
3. Kurangnya partisipasi orang tua siswa dan masyarakat dalam pengelolaannya.

1.3 Fokus Penelitian

Demi mempersingkat dan agar penelitian ini menjadi terarah sehingga tidak menimbulkan interprestasi yang sangat luas, maka penelitian ini hanya membahas mengenai "Peranan Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang Dalam Mengawasi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah"

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan maka perumusan masalah dalam penelitian ini "Bagaimana Peranan Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang Dalam Mengawasi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah?"

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis Peranan Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang Dalam Mengawasi Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Proses penyusunan merupakan akumulasi dari pengetahuan yang telah diperoleh penulis selama masa perkuliahan, baik di dalam maupun di luar kampus. Penelitian ini menjadi satu jawaban sebagai referensi bagi peneliti lain jika akan meneliti pada hal yang sama, yaitu peranan Dinas Pendidikan dalam mengawasi penggunaan dana bantuan operasional sekolah.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian mengenai pentingnya peranan Dinas Pendidikan Kabupaten Ketapang dalam mengawasi penggunaan Dana Bantuan Operasional. Sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengawasi penggunaan dana operasional sekolah.